

MAKNA KATA PEMBEBASAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN SABAT DALAM LUKAS 4:18, 19

Clarry Paul Tangkudung, M.Div
Klabat University, Airmadidi, Manado

This journal focuses on the meaning of the word 'release' in Luke 4:18, 19 and its relationship with Sabbath. The prophecy of Isaiah 61:1, 2 fulfilled on Sabbath by Jesus Himself. The release part of Messiah's work is perfectly shown in His ministry on Sabbath.

Keywords: Release, freedom, Messiah, Slavery, Ministry.

1. Pendahuluan

Salah satu pekabaran Yesus di Sinagog pada hari Sabat di Galilea adalah 'kebebasan' atau kemerdekaan bagi para tawanan dan orang-orang tertindas. Ini adalah penggenapan nubuatan nabi Yesaya dalam Yesaya 61:1, 2. Penggenapan nubuatan ini tergambar dengan jelas dalam Lukas 4:16-19. Terlebih khusus dalam ayat 19 yang menekankan aspek 'pembebasan.' Pembebasan dalam ayat 19 berkaitan erat dengan jubilee. Pembebasan dari dosa merupakan penekanan dari konsep Jubilee. Bahkan secara khusus konsep pembebasan ini menjadi suatu referensi untuk penginjilan.

Penggenapan nubuatan ini memberikan arti penting dari misi Yesus dalam pelayananNya sebagai Mesias. Secara khusus Yesus mengumumkan diriNya sebagai Mesias pada hari Sabat. Adapun setiap aspek pembebasan digenapi oleh pelayanan Yesus sebagai Mesias. Pembebasan yang diusung oleh Yesus berkaitan dengan problematik yang bersifat pribadi dan pembebasan yang berkaitan dengan problematik kerohanian dari individu atau kelompok tertentu. Dalam bingkai yang lebih besar, pembebasan yang diberikan Yesus berkaitan dengan masalah dosa manusia.

Hal ini salah dimengerti oleh orang Yahudi sebagai pembebasan dari penjajahan bangsa Romawi. Pengumuman Yesus sebagai seorang Mesias yang memberikan 'pembebasan' menarik untuk diselidiki. Terlebih hubungannya dengan hari Sabat sebab pada hari ini Yesus sebagai Mesias diumumkan.

1.1 Pernyataan Permasalahan

Apa konsep Alkitab mengenai pembebasan? Mengapa pembebasan dan tugas Mesias sangat erat hubungannya? Apa maksud Yesus memberitakan pembebasan pada hari Sabat? Mengapa Ia tidak melakukannya pada hari lain? Apa hubungan pemberitaan Yesus sebagai seorang Pembebas dengan pemeliharaan hari Sabat? Hal-hal apakah yang dibebaskan oleh Yesus pada hari Sabat?

Maksud dari penyelidikan ini adalah untuk menjabarkan kebebasan yang diberikan Yesus sebagai Mesias dan hubungannya yang unik dengan hari Sabat. Lebih lanjut penelitian ini mempertegas fakta bahwa Yesus memelihara Sabat dan bukan sebaliknya. Lebih dari pada itu untuk memberikan kontras, menjelaskan, dan menganalisa kata 'pembebasan' yang diberikan Yesus sebagai mesias pada hari Sabat.

Adapun penyelidikan ini sangat berguna untuk dua alasan. Pertama, diharapkan agar hanya metode Alkitab saja yang dapat memberikan pengertian yang terbaik. Selanjutnya, penyelidikan ini dapat memberikan kontribusi dalam mengerti dan mendalami hubungan yang erat antara pembebasan dari dosa dan hubungannya dengan hari Sabat.

1.2 Pembatasan Permasalahan

Penyelidikan ini memberikan perhatian khusus pada peran Yesus sebagai Mesias pada Lukas 4: 19. Ini adalah penggenapan dari nubuatan Yesaya 61:1, 2. Selain itu, perhatian khusus diberikan pada arti dari kata ‘pembebasan’ dan kaitannya dengan Sabat dalam Lukas 4:19. Lebih dari pada itu, hubungan antara Yesus sebagai pembebas dan Sabat adalah bingkai utama dari paper ini.

1.3 Methodology

Penyelidikan ini berfokus pada penelitian perpustakaan. Alkitab selalu menjadi sumber utama kebenaran. Adapun bagian-bagian penting penyelidikan ini telah disusun sebagai berikut:

Bagian pertama adalah pendahuluan dari penelitian ini. Ruang lingkup kerja adalah pada pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada penjabaran permasalahan. Bagian kedua menggali lebih dalam makna pembebasan dan hubungannya dengan hari Sabat. Bagian ini menitikberatkan pembahasan dalam Perjanjian Lama khususnya buku Keluaran dan Ulangan.

Bagian ketiga membahas peran dan fungsi pembebasan dalam Lukas 4: 19. Pada bagian ini diberikan juga analisa kunci dari penyelidikan ini.

2. Pembebasan dan Sabat Dalam Perjanjian Lama

Sabat dalam Alkitab tidak dapat dipisahkan dengan konsep pembebasan. Terlebih, hal ini tergambar melalui keadaan bangsa Israel yang identik dengan perbudakan. Hal ini berulang kali terjadi karena kesalahan mereka sendiri. Penyebab utama karena sekian lama hidup berdampingan dengan kekafiran. Pengulangan diperbudak dan dibebaskan oleh Tuhan sangat jelas terlihat dalam Perjanjian Lama.

Pembebasan selalu diberikan Tuhan untuk orang Israel. Hal ini terlihat jelas mulai dari perbudakan di Mesir (Keluaran 6), perbudakan pada zaman Hakim-Hakim (Hakim-hakim 2-16), ditekan oleh negara tetangga pada zaman Raja-Raja (2 Raja-Raja). Lebih jelas lagi pada masa pembuangan di Asyur, Babylon, dan Media Persia (Daniel 1; Ezra & Nehemia).

Konsep pembebasan dan hubungannya dengan Sabat muncul secara detail dalam Keluaran dan Ulangan. Dua buku ini menarik untuk diselidiki karena berkaitan erat dengan topik pembebasan Israel.

2.1 Pembebasan dan Sabat dalam buku Keluaran

Pembebasan dari perbudakan dan Sabat muncul secara bersamaan dalam buku Keluaran. Selama masa perbudakan orang Israel meminta pembebasan dari Tuhan. Tuhan membebaskan Israel dari perbudakan melalui Musa. Setelah dibebaskan, orang Israel terus mengalami kasih karunia Allah lewat kehidupan mereka di padang belantara. Khusus dalam Keluaran 20: 10, Tuhan memberikan Sabat sebagai hari istirahat bagi orang Israel yang sebelumnya tidak pernah mereka rasakan dalam perbudakan. Dua hal yang dirasakan orang Israel setelah dibebaskan Tuhan. Pertama, Sabat menjadi hari kemerdekaan dari perbudakan dan dosa. Kedua, Sabat menjadi hari untuk bersukaria di dalam Tuhan untuk merayakan pembebasan mereka dari penjajahan bangsa Mesir.

2.2 Pembebasan dan Sabat dalam Ulangan

Hukum Sabat dalam buku Ulangan disatu sisi memiliki banyak persamaan tetapi di sisi lain memiliki perbedaan yang sangat penting. Elemen kata ‘istirahat’ (rest, KJV) yang diterjemahkan ‘berhenti dalam bahasa Indonesia’ muncul dalam Keluaran 20: 11, dan Ulangan 5: 14. Akan tetapi, dalam Ulangan penekanan diberikan untuk Allah, “Ia berhenti pada hari ketujuh dan menguduskannya.” Khusus dalam Ulangan 5: 14, kata ‘istirahat’ ditujukan untuk orang Israel dan seisi rumahnya. Bahkan penekanan kuat diberikan dalam ayat 15,

“Sebab haruslah kauingat, bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau dibawa keluar dari sana oleh TUHAN, Allahmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau merayakan hari Sabat.”

Perbedaan redaksi 10 Hukum pada dua buku ini karena kitab Ulangan diformulasi dalam bentuk khotbah, yakni khotbah perpisahan antara Musa dan Israel sebelum menyeberangi sungai Yordan. Khotbah ini diberikan sebab Musa akan mati. Pada kitab Keluaran 10 Hukum diberikan dalam bentuk instruktif yaitu 3 bulan sesudah mereka keluar dari Mesir. Keduanya menekankan dimensi pembebasan Israel.

Hukum Sabat dalam Ulangan lebih panjang dari hukum Sabat dalam Keluaran. Pembebasan dari pekerjaan harian bagi manusia dan binatang diberikan penekanan khusus dalam buku Ulangan. Terlebih kondisi semula bangsa Israel yang adalah budak. Pembebasan dari perbudakan Mesir dan dari perbudakan dosa kontras terlihat dalam buku Ulangan. Pembebasan dirayakan pada hari Sabat sebagai hari keselamatan untuk orang Israel.

Aspek Sabat dan pembebasan sangat jelas terlihat pada pendahuluan dari 10 hukum Allah. Pernyataan yang kuat tentang pembebasan terdapat dalam Keluaran 20:2 “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan.” Penekanan tentang pembebasan yang diberikan Tuhan kepada bangsa Israel dimulakan tepat pada permulaan 10 Hukum. Pada Hukum keempat yaitu tentang Sabat, Allah menekankan aspek ‘berhenti’ dari pekerjaan harian dan fokus kepadaNya. Hal ini terlihat dalam Keluaran 20:11: “tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu.”

3. Pembebasan dan Sabat Dalam Lukas 4:19

Kata pembebasan dalam Lukas 4: 19 diambil dari kata *afesij* yang memiliki arti pembebasan dari dosa dan penawanan. Lebih lanjut, kata ini memiliki arti pengampunan dari dosa dan remisi dari hukuman. Konsep pembebasan dalam Lukas 4:19 terkait dengan jubilee. Jubilee memiliki arti ‘kemerdekaan’ atau ‘pembebasan.’ Inilah tahun pembebasan untuk orang Israel dari pekerjaan mereka dan tanah dibiarkan untuk beristirahat. Jubilee merujuk kepada pembebasan yang akan diberikan oleh Mesias. Lebih jauh Pembebasan yang diberikan oleh Mesias menggambarkan pembebasan dari dosa.

3.1 Sabat Penebusan dan Pembebasan

Fungsi Sabat sebagai hari pembebasan dan penebusan tergambar jelas dalam pernyataan diri Yesus sebagai Mesias. Yesus memproklamirkan diriNya sebagai Mesias pada hari Sabat. Makna penebusan dan pembebasan pada hari Sabat terus diulangi sepanjang pemeliharaan Sabat oleh orang Israel.

Bacchiocchi mengatakan bahwa pemeliharaan Sabat mingguan maupun tahunan, menganugerahkan kepada orang Israel pembebasan dari pekerjaan berat harian. Lebih dari itu, Sabat memberikan pembebasan dari ketidaksetaraan sosial dalam masyarakat.

Selanjutnya, ia mengatakan bahwa pembebasan yang tergambar dari pemeliharaan Sabat, membawa pengharapan untuk penebusan yang diberikan oleh Mesias untuk umat Tuhan.

Hal yang kontras terjadi dalam situasi sebenarnya dalam pemeliharaan Sabat orang Israel. Fungsi pembebasan dan penebusan dalam Sabat tidak lagi terlihat karena peraturan-peraturan yang dibuat. Bahkan pernyataan Yesus sebagai seorang Mesias pada hari Sabat ditolak oleh hadirin di Sinagoga. Milliam Anderson memberikan penjelasan yang akurat tentang hal ini. Dia mengatakan bahwa pemeliharaan Sabat oleh orang Israel kebanyakan negatif, mereka memiliki banyak aturan-aturan tambahan, larangan-larangan yang membuat Sabat menjadi hari yang kelam, suram, dan penuh dengan duka.

3.2 Pelayanan Pembebasan Yesus

Fungsi pembebasan tergambar dengan jelas dalam pelayanan Yesus pada hari Sabat. Dengan melakukan pelayanan pada hari Sabat, Yesus membuat konfirmasi tentang identitasnya sebagai seorang Mesias. Hal ini diperjelas dengan melakukan mujizat-mujizat yang berkaitan dengan pembebasan manusia dari dosa dan akibatnya. Yesus menggenapi janji nubuatan Yesaya 61:1, 2 melalui tujuh mujizat yang dilakukan pada hari Sabat.

Setiap mujizat pada hari Sabat berkaitan dengan penyembuhan dan pembebasan. Lebih jauh Bullon mengatakan bahwa mujizat yang dilakukan oleh Yesus pada hari Sabat meneguhkan Sabat sebagai hari yang penuh dengan kabar baik keselamatan bagi orang banyak. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ellen White:

“To all who receive the Sabbath as a sign of Christ’s creative and redeeming power, it will be a delight. Seeing Christ in it, they delight themselves in Him. The Sabbath points them to the works of creation as an evidence of His mighty power in redemption. While it calls to mind the lost of peace of Eden, it tells of peace restored through the Saviour. And every object in nature repeats His invitation, ‘Come unto Me, all ye that labor and heavy-laden, and I will give you rest.’ Matthew 11:28”

4. Ringkasan dan Kesimpulan

Yesus menggenapi nubuatan Yesaya 61:1, 2 tentang pembebasan. Hal ini digenapi dalam Lukas 4:18, 19, dan penggenapannya dilakukan pada hari Sabat. Kata ‘pembebasan’ dalam Lukas 4:19 terkait dengan jubilee. Lebih dari itu konsep pembebasan diulangi dalam perputaran minggu dengan interval tujuh hari. Sabat menjadi hari kemerdekaan dari perbudakan dosa sebagaimana tercermin dalam hukum keempat dari sepuluh hukum. Hal ini terlihat jelas dalam hukum Sabat baik di buku keluaran maupun di buku Ulangan. Penekanan istirahat dari pekerjaan memperjelas makna pembebasan dalam Sabat.

Pembebasan dari kuasa dosa tergambar melalui pelayanan Yesus pada hari Sabat. Mujizat-mujizat Yesus menggenapi dan menjelaskan fungsi pembebasan yang terdapat dalam Lukas 4:19. Pembebasan dari kuasa dosa hanya dapat dirasakan pada hari Sabat. Selain menggenapi nubuatan tentang Mesias, Yesus juga mengembalikan fungsi dan peran Sabat yang sudah lama hilang dari antara orang Israel yaitu pembebasan dari dosa dan penebusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Miliam Lauritz, *The Sabbath Which Day and Why?* Washington DC: Takoma Park 1876
- Bacchiocchi, Samuele. *From Sabbath to Sunday*. Rome: The Pontifical Gregorian University Press, 1977

- Bruno, Christopher R. "Jesus is Our Jubilee. . . But How? The OT background and Lukan `Fulfillment of the ethics of Jubilee," *Journal of Evangelical Theological Society* (March 2010). Available from http://www.etjets.org/files/JETS-PDFs/53-1/JETS_53-1_081-101_Bruno.pdf (accessed November 4, 2012)
- Bullon, Alejandro. "How Jesus Kept the Sabbath" *Sign of the times*, October 2005, 13-15
- Bushell, Michaels S. Jean-Noel Aletti and Andrzej Gieniusz, "BibleWorks Greek New Testament Morphology (BNM). 1999-2001," BibleWorks 6.0.009i (BibleWorks, 2003).
- Bosch, David Transforming Mission. New York: Orbis, 1991
- Damsteegt, Gerard P., ed. *Seventh-day Adventists Believe. . . A Biblical Exposition of 27 Fundamental Doctrines*. Washington DC: General Conference of Seventh-day Adventists, 1988
- Davidson, Jo An, Lord of the Sabbath, A Glimpse of Our God (Article On-line) Available at: <http://ssnet.org/qtrly/eng/12a/less07.html>; internet; Accessed August 17, 2012.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Salemba Raya 2005
- Morrison, Michael. What Do the Scriptures Say About the Sabbath? (Article on-line) available at: <http://www.gci.org/law/sabbath1>; internet; Accessed September 12, 2012.
- Mueller, Ekkehardt. The Sabbath Commandment in Deuteronomy 5:12–15 (Journal on-line) Available at: <http://www.creationsabbath.net/assets/docs/pdf/Mueller-SabbathCommandment.pdf>; internet; Accessed November 1, 2012.
- Nichol, F. D., ed., *Exodus, Seventh-day Adventist Bible Commentary*. Washington, DC: Review and Herald Pub. Assn., 1953-57
- Nickels, Richard C., Benefits of the Sabbath (article On-line) Available at: <http://www.giveshare.org/BibleStudy/239.benefits-of-the-sabbath.html>; internet; Accessed November 17, 2012.
- _____. Year of Jubilee (Article On-line) Available at: <http://www.biblestudy.org/bibleref/holy-days/jubilee-and-the-sabbath-year.html>; internet; Accessed November 3, 2012
- Park, Jim. The Proclamation of Release in Luke 4:16-30 (Article on-line); available from <http://www.discipletree.com/Portfolio/Teaching%20Portfolio/05Communication/Release%20Article%20for%20AIAS.pdf>; internet; Accessed October 24, 2012.
- Watts, John D. W. *Isaiah 34-66, Word Biblical Commentary volume 25*, Texas: Word Book, 1987
- Wood, George O. God's Way to Freedom (Article On-line) Available at: <http://georgeowood.com/SiteFiles/102297/Content/Exodus/01%20GOD%E2%80%99S%20WAY%20TO%20FREEDOM.pdf>; internet; Accessed November 12, 2012.
- White, Ellen G. *Desire of Ages*. Mountain View, CA: Pasific Press Publishing Association, 1898
- _____, Ellen G. *Education*. Mountain View, CA: Pacific Press Publishing Association 1903